



RANCANGAN TEKNOKRATIK RPJMN 2020-2024

BAB 5 REVOLUSI MENTAL DAN PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN

Dr. Ir. Subandi Sardjoko, M.Sc
Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan

Balikpapan, 21 Agustus 2019

VISI: Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong

MISI: Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa

Program Aksi 1

Pembinaan Ideologi Pancasila



3 Janji



- Mengoptimalkan peran dan fungsi BPPI
- Menerapkan standarisasi materi dan metode pembelajaran Pancasila
- Mengevaluasi dan membarui peraturan perundangundangan yang bertentangan dengan ideologi Pancasila

Program Aksi 2

Revitalisasi Revolusi Mental



3 Janji



- Revolusi Mental dalam sistem pendidikan
- Revolusi Mental dalam tata kelola pemerintahan
- Revolusi Mental dalam sistem sosial

Program Aksi 3

Restorasi Toleransi dan Kerukunan Sosial



7 Janji



- Memperkuat moderasi (*Wasathiyah*) sebagai karakter beragama bangsa Indonesia
- Memperkuat modal sosial yang hidup dalam masyarakat Memperkuat FKUB
- Merevitalisasi dan meningkatkan pembangunan pusat kebudayaan, museum, dan warisan budaya di daerah-daerah

Program Aksi 3

Mengembangkan Pemajuan Seni-Budaya



13 Janji



- Meneruskan pemajuan musik Indonesia
- Fasilitasi pemajuan film Indonesia
- Membangun Opera seperti di Sydney
- Dana Abadi Kebudayaan



Melemahnya ideologi Pancasila dan ketahanan budaya bangsa

- Menguatnya radikalisme, terorisme, dan ideologi transnasional lainnya yang bertentangan dengan ideologi Pancasila
- Globalisasi membuat pertukaran budaya antarbangsa kian longgar.
- Nilai kehidupan masyarakat silih asah, silih asih, dan silih asuh mulai memudar digantikan dengan sikap saling menghujat, saling mencurigai, dan saling membenci



Belum mantapnya pendidikan karakter dan budi pekerti

- Baru 30% daerah memiliki Indeks Integritas UN yang tinggi. (Kemdikbud, 2017)
- Dari 3,3 juta pengguna narkoba, 810.267 pelajar (24%) (BNN, 2017);
- 79% siswa SMP, SMA mengalami perundungan (GSHA 2015);
- 32,7% pelajar pernah diserang secara fisik (SNKBS, 2015).



Belum optimalnya pemajuan kebudayaan Indonesia

- Kekayaan budaya belum dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pembangunan
- Penduduk yang pernah terlibat sebagai pelaku/pendukung pertunjukan seni yang menjadikan keterlibatan sebagai sumber penghasilan hanya sebesar 0,31 %
- Hanya 59,81 % rumah tangga yang masih menggunakan produk tradisional (Susenas MSBP, 2018)



Masih lemahnya pemahaman dan pengamalan nilai agama yang moderat, inklusif, dan toleran untuk memperkuat kerukunan umat beragama

- Berkembangnya paham dan praktik beragama yang tidak sejalan dengan pesan-pesan profetik kitab suci untuk menciptakan perdamaian dan kemaslahatan
- Indeks Kerukunan Umat Beragama mengalami penurunan dari 75,36 pada tahun 2015 menjadi 70,90 pada 2018.



Belum optimalnya peran keluarga dalam pembangunan karakter bangsa

- Meningkatnya angka perceraian, sebesar rata-rata 3 persen pertahun (Pengadilan Agama, 2017);
- Masih tingginya angka perkawinan anak 11,2 persen (Susenas 2018).
- 7,1 % kehamilan tidak direncanakan, dan dianggap bukan waktu yang tepat oleh 1,3 % perempuan yang menikah (SUPAS, 2015)



Rendahnya budaya literasi, inovasi, dan kreativitas

- Literasi memiliki kontribusi positif dalam rangka membantu menumbuhkan kreativitas dan inovasi, serta meningkatkan keterampilan dan kecakapan sosial yang sangat dibutuhkan pada era revolusi industri 4.0
- Membaca selain kitab suci baik cetak maupun elektronik baru mencapai 45,72 %
- Penduduk yang mengakses internet masih sebesar 43,47 % (Susenas MSBP 2018)

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PN REVOLUSI MENTAL DAN PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN

PP 1

Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila



KP 1. Revolusi mental dalam sistem pendidikan

KP 2. Revolusi mental dalam tata kelola pemerintahan

KP 3. Revolusi mental dalam sistem sosial untuk penguatan ketahanan keluarga dan masyarakat

KP 4. Penguatan pusat-pusat perubahan gerakan revolusi mental

KP 5. Pembangunan dan pembudayaan sistem ekonomi kerakyatan

KP 6. Pembinaan ideologi Pancasila, pendidikan kewargaan, wawasan kebangsaan, dan bela negara

PP 2

Meningkatkan Pemajuan dan Pelestarian Kebudayaan



KP 1. Revitalisasi dan aktualisasi nilai budaya dan kearifan lokal

KP 2. Pengembangan dan pemanfaatan kekayaan budaya

KP 3. Pelindungan hak kebudayaan dan kebebasan ekspresi budaya

KP 4. Pengembangan diplomasi budaya

KP 5. Pengembangan tata kelola pembangunan kebudayaan

PP 3

Memperkuat Moderasi Beragama



KP 1. Penguatan cara pandang, sikap, dan praktik beragama dalam perspektif jalan tengah

KP 2. Penguatan harmoni dan kerukunan umat beragama

KP 3. Penyelarasan relasi agama dan budaya

KP 4. Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama

KP 5. Pengembangan ekonomi dan sumber daya keagamaan

PP 4

Meningkatkan Literasi, Inovasi dan Kreativitas



KP 1. Peningkatan Budaya Literasi

KP 2. Pengembangan, pembinaan, dan pelindungan Bahasa Indonesia, bahasa dan aksara daerah, serta sastra

KP 3. Pengembangan budaya iptek, inovasi, kreativitas, dan daya cipta

KP 4. Penguatan institusi sosial penggerak literasi dan inovasi

TERIMA KASIH

LAMPIRAN

- **Kerangka Pikir**
- **Sasaran**
- **Program, Kegiatan, dan Proyek Prioritas**

KERANGKA PIKIR

REVOLUSI MENTAL DAN PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN

ISU STRATEGIS



Melemahnya ideologi Pancasila dan ketahanan budaya bangsa



Belum optimalnya pemajuan kebudayaan Indonesia



Belum mantapnya pendidikan karakter dan budi pekerti



Masih lemahnya pemahaman dan pengamalan nilai agama yang moderat, inklusif, dan toleran untuk memperkuat kerukunan umat beragama



Belum optimalnya peran keluarga



Rendahnya budaya literasi, inovasi, dan kreativitas

Dukungan
Regulasi

Dukungan
Kelembagaan

Tata Kelola

Internalisasi Nilai Esensial RM

- Integritas
- Etos Kerja
- Gotong Royong

REVOLUSI MENTAL DAN PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN

Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Sumber Daya Kebudayaan

- Tradisi Lisan, Manuskrip, Adat Istiadat, Ritus, Pengetahuan & Teknologi Tradisional, Seni, Bahasa, Permainan Rakyat, OR Tradisional, CB.

Anggaran

SDM
Budaya

Sinergi
Pelaksanaan

ARAH KEBIJAKAN

Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk

- 1 mengukuhkan ketahanan budaya dan mentalitas bangsa yang maju, modern dan berakarakter

Pemajuan dan pelestarian

- 2 kebudayaan untuk memperteguh jati diri, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia.

Memperkuat moderasi beragama sebagai fondasi cara pandang, sikap, dan praktik beragama jalan tengah untuk meneguhkan toleransi, kerukunan, dan harmoni sosial

- 3

Meningkatkan budaya literasi, inovasi dan kreativitas untuk

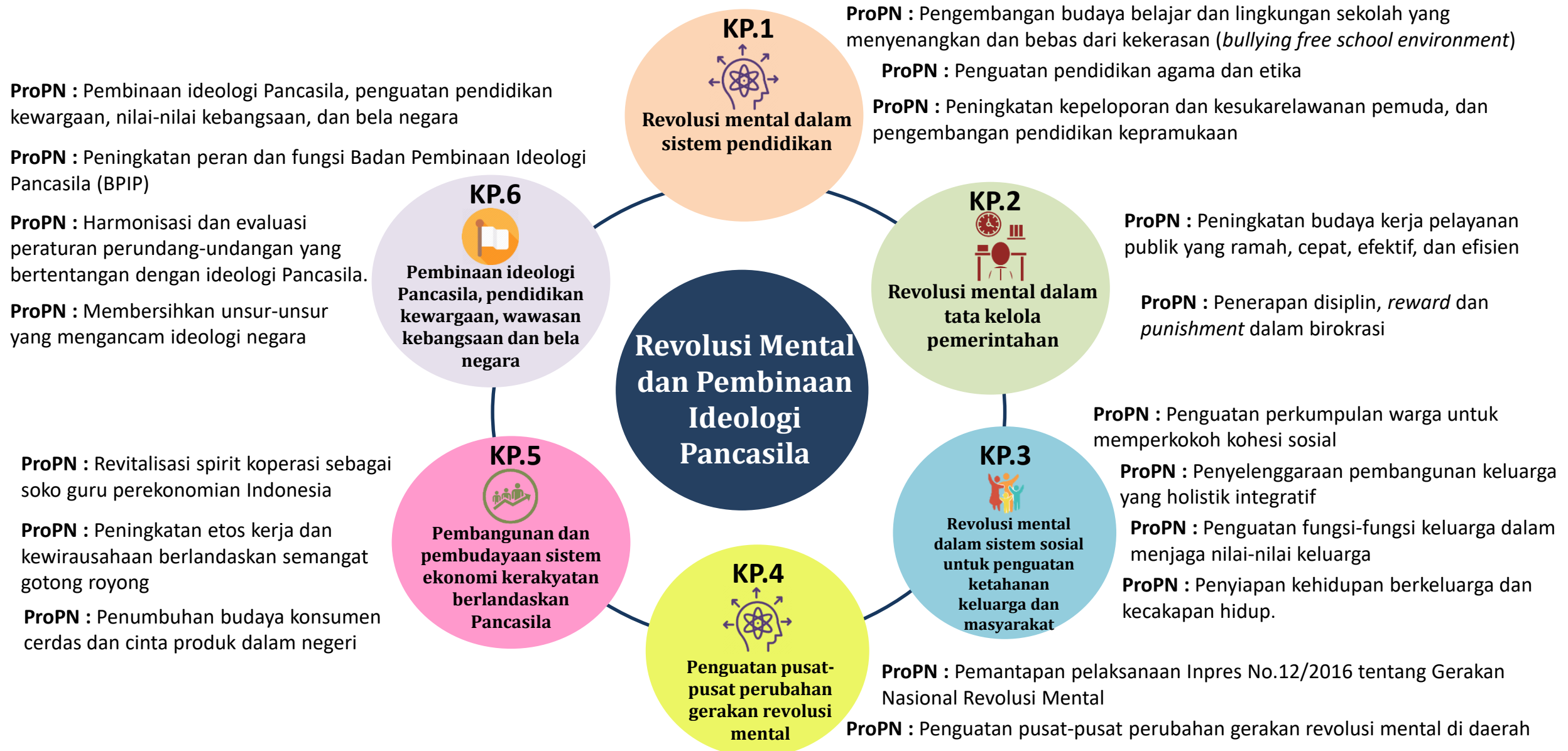
- 4 mewujudkan masyarakat berpengetahuan, inovatif, kreatif, dan berakarakter

Terwujudnya masyarakat Indonesia yang **berbudi luhur, berjati diri, bergotong royong, bertoleran, dan sejahtera**

**) Konsep Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan Bappenas*

1. **Semakin mantapnya ketahanan budaya bangsa untuk membangun karakter bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, dan bermoral berdasarkan Pancasila**, yang ditandai Indeks Pembangunan Masyarakat pada tahun 2016 sebesar 0,59 dan terus meningkat pada tahun 2024, serta Indeks Pembangunan Kebudayaan pada tahun 2018 sebesar 53,74 dan terus meningkat pada tahun 2024.
2. **Menguatnya moderasi beragama untuk mewujudkan kerukunan umat dan membangun harmoni sosial dalam kehidupan masyarakat**, yang ditandai dengan meningkatnya Indeks Kerukunan Umat Beragama dari 70,90 pada tahun 2018 dan terus meningkat pada tahun 2024.
3. **Meningkatnya ketahanan dan kualitas keluarga**, yang ditandai oleh meningkatnya Indeks Pembangunan Keluarga dari 50,03 pada tahun 2020 menjadi 54,03 pada 2024 dan Median Usia Kawin Pertama Perempuan dari 21,8 (SDKI 2017) menjadi 22,1 pada 2024.

REVOLUSI MENTAL DAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA





MEMPERKUAT MODERASI BERAGAMA



MENINGKATKAN LITERASI, INOVASI DAN KREATIVITAS

ProPN : Pengembangan mitra perpustakaan
(*library supporter*)

ProPN : Pengembangan inovasi
sosial dan filantropi

ProPN : Peningkatan budaya riset dan
pengembangan model pembelajaran
discovery and inquiry learning

ProPN : Pengembangan budaya produksi
dan kreativitas berbasis inovasi.

ProPN : Pengembangan eksperimentasi
ilmiah sejak usia dini di lembaga
pendidikan



ProPN : Pengembangan budaya kegemaran membaca

ProPN : Pengembangan perbukuan dan penguatan
konten literasi

ProPN : Peningkatan akses dan kualitas layanan
perpustakaan berbasis inklusi sosial

ProPN : Penggunaan Bahasa Indonesia
dalam forum-forum kenegaraan di tingkat
nasional dan internasional

ProPN : Pengembangan pendidikan
sastra di satuan pendidikan dan
komunitas

ProPN : Revitalisasi bahasa dan aksara
daerah sebagai khazanah budaya
bangsa